

ABSTRAK

Meirosita Dwi Kartika. 2018 “PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU BALITA TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PENYULUHAN DI DESA GONDOWANGI KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG”. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.2018. Pembimbing : *(Di bawah bimbingan: Tapriadi)*.

Salah satu program pemerintah di bidang kesehatan masyarakat untuk memantau kesehatan dan gizi balita di seluruh wilayah Indonesia adalah Posyandu. posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Dari hasil pengambilan data dasar yang dilakukan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang pada tahun 2017 kemarin, terhadap 27 kader posyandu yang meliputi tingkat pengetahuan. Berdasarkan data yang diperoleh adalah pengetahuan tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) masih kurang yaitu sebesar (26,9 %). dapatkan tujuan umum dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kader posyandu balita tentang Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Penelitian ini merupakan jenis Pra-eksperimental dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Responden, Satuan Penyuluhan, Soal *Pretest – Posttest* pengetahuan Kader, dan alat tulis. Sampel yang digunakan adalah 30 kader posyandu balita di Desa Gondowangi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata pada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang pemberian makanan tambahan (PMT) Penyuluhan didapatkan nilai rata – rata pengetahuan responden sebesar 8,1 yang tergolong baik.

Kata kunci : Penyuluhan, Pengetahuan, Kader, PMT